

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan yang menyolok selama beberapa dasawarsa terakhir sampai abad ini ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia sebagai akibat dan semakin berkembangnya cara berfikir dan meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi. Berkaitan dengan hal tersebut penyediaan informasi yang relevan dengan dukungan data yang akurat sangat diperlukan dalam setiap pengambilan keputusan.

Sesuai dengan perkembangan zaman, bidang perpajakan sebagai suatu bidang yang melayani masyarakat telah menggunakan komputer dalam mengolah data-data perpajakan dan menjadikan data-data tersebut menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi pihak intern (negara) maupun bagi pihak ekstera (masyarakat).

Seperti di banyak negara di dunia Indonesia menjadikan sektor perpajakan menjadi sumber dana utama dalam pembiayaan rutin dan pembangunan karena merupakan sumber dana dari dalam negeri yang jumlahnya masih mungkin ditingkatkan sejalan dengan laju pembangunan. Menyadari akan semakin beratnya beban yang harus dipenuhi dalam penyediaan dana pembangunan, maka pemerintah telah tiga kali mengadakan perubahan perundang-undangan perpajakan (tax reform), yaitu pada tahun 1984, 1994 dan 2000 yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dan memudahkan masyarakat wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya.

Seiring dengan tujuan tersebut di atas, dan dengan didukung oleh kemajuan teknologi, maka Direktorat Jenderal Pajak telah mengembangkan dan menerapkan suatu sistem pengolahan data elektronik di bidang perpajakan pada kantor-kantor pelayanan pajak yang merupakan bagian dari Sistem Informasi Perpajakan.

Beritik tolak pada adanya penerapan pengolahan data secara elektronik di bidang perpajakan yang mengolah data-data wajib pajak dan data perpajakan lainnya serta sebagai upaya untuk lebih mengetahui dan memahami bagaimana pelaksanaan pengolahan data tersebut dalam kegiatan operasional Direktorat Jenderal Pajak (khususnya Kantor Pelayanan Pajak), penulis mencoba membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul: "Sistem Informasi Perpajakan pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat".

B Perumusan Masalah

Masalah merupakan suatu persoalan yang memerlukan tanggapan dan pemecahan tentang apa yang menyebabkan timbulnya persoalan tersebut serta cara-cara untuk mengatasinya dalam kaitannya dengan prosedur teori atau pengalaman yang dapat dijadikan patokan, sedangkan perumusan masalah digunakan untuk mempersempit dan memperjelas ruang lingkup persoalan, sehingga memudahkan untuk menentukan data yang berkaitan dengan persoalan yang akan dipecahkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat, masalah yang dihadapi adalah "bagaimana meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengolahan data perpajakan".